Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron Serahkan Bantuan Paket Sembako untuk Warga Miskin Terdampak Aturan Pyhsical Distancing

Selasa, 5 Mei 2020

Wakil Bupati Pasuruan, KH Abdul Mujib Imron, memimpin pembagian bantuan paket sembako untuk warga miskin terdampak aturan physical distancing. Bantuan ini diberikan kepada penyandang disabilitas, anak-anak terlantar di LKSA, dan warga yang kehilangan penghasilan akibat pandemi Covid-19. Di Desa Karangjati, Gus Mujib secara simbolis menyerahkan bantuan kepada 62 warga yang berasal dari beragam profesi seperti tukang ojek, kuli bangunan, dan PKL.

Gus Mujib menekankan pentingnya semangat dan iman dalam menghadapi pandemi Covid-19. Ia berharap bantuan ini dapat membantu masyarakat dalam mencari rezeki di tengah pandemi. Total 2566 penerima bantuan sembako di Kabupaten Pasuruan, terdiri dari 1200 anak-anak terlantar, 75 penyandang disabilitas, dan 1291 warga terdampak aturan physical distancing. Pemkab Pasuruan menyiapkan anggaran sebesar Rp 1,3 Milyar dari BTT APBD Kabupaten Pasuruan tahun 2020 untuk program bantuan sembako ini.

Setiap paket sembako senilai Rp 200 ribu, berisi beras, minyak goreng, telur, gula, dan produk olahan ikan dari UMKM di Kabupaten Pasuruan. Distribusi bantuan paket sembako terus berlangsung dan diharapkan dapat mengurangi beban masyarakat miskin. Iswanto, salah satu PKL di Desa Karangjati, mengaku pendapatannya menurun drastis akibat pandemi. Ia hanya bisa mendapatkan untung Rp 10 ribu-Rp 20 ribu per hari, sedangkan sebelumnya bisa mendapatkan Rp 100 ribu per hari. Bantuan sembako ini sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhannya selama beberapa hari ke depan.

Pembagian paket sembako merupakan upaya Pemkab Pasuruan dalam membantu masyarakat terdampak pandemi Covid-19. Bantuan ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi masyarakat miskin dan membantu mereka bertahan di tengah pandemi. Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk terus berupaya membantu masyarakat yang terdampak Covid-19, baik dalam bentuk bantuan sosial maupun program lainnya.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.